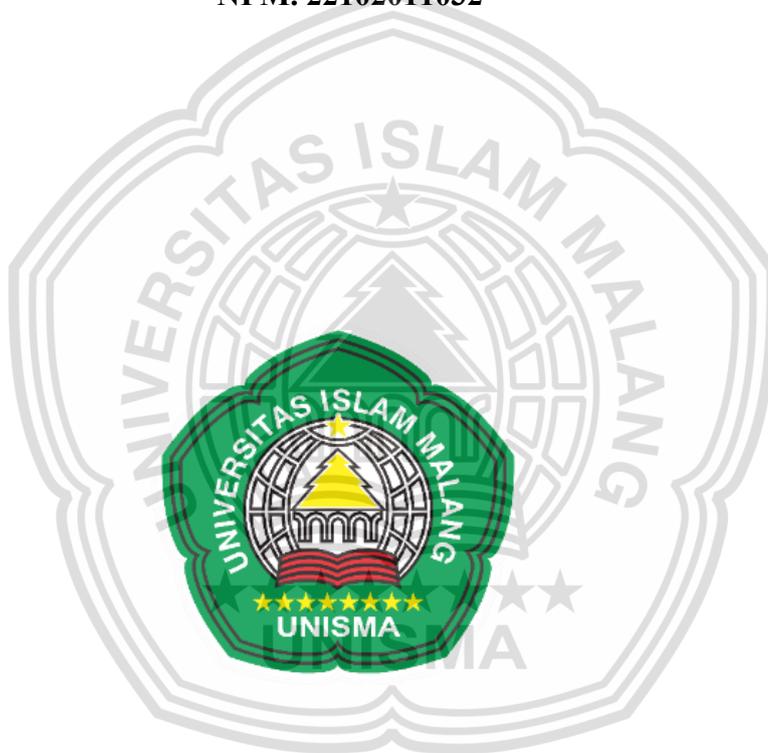




**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* SISWA
MADRASAH ALIYAH DARUSSAADAH
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD FIRDAUSI
NPM. 22102011032**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2023**



**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK
MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* SISWA
MADRASAH ALIYAH DARUSSAADAH
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam



OLEH:
MUHAMMAD FIRDAUSI
NPM. 22102011032 ★★
UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2023

ABSTRAK

Firdausi, Muhamad. 2023. *Strategi Guru Akidah Akhlak Mengembangkan Soft Skills Siswa Madrasah Aliyah Darussaadah Poncokusumo Kabupaten Malang*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, dan Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi, Guru akidah akhlak, *soft skills*.

Madrasah Aliyah Darussaadah merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum 2013. Guru akidah akhlak di madrasah aliyah tersebut telah melaksanakan pengembangan *soft skills* siswa. Pentingnya strategi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa tidak dapat diabaikan, karena hal ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian positif mereka. Guru perlu memiliki strategi-strategi yang dapat membantu membentuk kepribadian yang baik pada siswa, terutama dalam hal kemampuan komunikasi, kerjasama, serta etika.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan etika (kepribadian) siswa Madrasah Aliyah Darussaadah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dan sekunder berasal dari manusia dan non manusia. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan metode interaktif yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa Madrasah Aliyah Darussaadah diterapkan di dalam dan di luar pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa adalah strategi integrasi *soft skills* dan strategi pendidikan atau pengulangan (*re-education*), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), serta menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered approach*). 2) Strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa Madrasah Aliyah Darussaadah dilakukan hanya di dalam pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan kerja sama siswa adalah strategi integrasi *soft skills*, dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), serta guru akidah akhlak menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered approach*). 3) Strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan etika (kepribadian) siswa Madrasah Aliyah Darussaadah dilakukan di dalam dan di luar pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan etika (kepribadian) siswa menggunakan tiga strategi sekaligus yakni strategi penuluran *skills*, strategi bujukan (*persuasive strategies*), dan strategi paksaan (*power strategies*). Guru akidah akhlak dalam menularkan etika yang baik menggunakan cara penuluran *role model*, *message of the week*, dan *hidden curriculum*.

ABSTRACT

Firdausi, Muhamad. 2023. *Strategies of Akidah Akhlak Teachers in Developing Students' Soft Skills at Darussaadah Islamic High School, Poncokusumo, Malang Regency*. Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education. Graduate School of Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Eko Setiawan, M. Pd, and Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategies, religious and moral education teacher, soft skills.

Madrasah Aliyah Darussaadah is a school that implements the 2013 curriculum. The Akidah Akhlak teachers in this madrasah have been implementing the development of students' soft skills. The importance of teachers' strategies in developing students' soft skills cannot be ignored because this has a significant role in shaping their positive personalities. Teachers need to have strategies that can help shape good character in students, especially in terms of communication skills, cooperation, and ethics.

This research aims to describe, analyze, and interpret the strategies of Akidah Akhlak teachers in developing students' communication, cooperation, and ethical (personality) skills at Madrasah Aliyah Darussaadah. This research uses a qualitative descriptive research approach. Primary and secondary data sources are derived from humans and non-humans. Data collection methods include observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis employs an interactive method, which involves data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The strategies of Akidah Akhlak teachers in developing students' communication skills at Madrasah Aliyah Darussaadah are implemented both inside and outside the classroom. The strategies used by Akidah Akhlak teachers to develop students' communication skills include integrating soft skills and re-education strategies, using cooperative learning models, and adopting a student-centered approach. 2) The strategies of Akidah Akhlak teachers in developing students' cooperation skills at Madrasah Aliyah Darussaadah are only applied within the classroom. The strategies used involve integrating soft skills, using appropriate teaching methods and media for cooperative learning, and implementing a student-centered approach. 3) The strategies of Akidah Akhlak teachers in developing students' ethics (personality) at Madrasah Aliyah Darussaadah are employed both inside and outside the classroom. The strategies include the transmission of skills, persuasive strategies, and power strategies. Akidah Akhlak teachers transmit good ethics through role modeling, the message of the week, and the hidden curriculum.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Darussaadah adalah Pendidikan formal yang berdiri sejak tahun dua ribu empat yang berlokasi di Jl. Raya Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang yang lebih tepatnya di lereng gunung bromo. Madrasah Aliyah Darussaadah adalah satu- satunya Lembaga Pendidikan tingkat SLTA yang berada di desa gubugklakah, yang memiliki dua ratus tiga puluh siswa dan delapan belas pendidik dan tenaga kependidikan.

Pelaksanaan pelajaran akidah akhlak tidak hanya fokus pada aspek kognitif, melainkan juga memberikan penekanan yang signifikan pada aspek afektif dan psikomotorik. Pengembangan aspek afektif dan psikomotorik ini dapat dilakukan melalui pengembangan *soft skills* siswa, yang mencakup penguatan kemampuan dalam mengelola diri sendiri (*intrapersonal skills*), seperti berperilaku baik, memiliki kepribadian yang positif dan religius, serta berkomunikasi dengan baik, termasuk berbicara jujur dan sopan. Selain itu, juga melibatkan pengembangan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (*interpersonal skills*), seperti kemampuan bersosialisasi, bekerjasama, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang bijaksana.

Seorang guru haruslah mempunyai strategi yang baik dalam pengembangan *soft skills* siswa, baik di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan strategi yang melibatkan pengembangan *soft skills* pada murid-muridnya. Strategi ini

harus dapat memaksimalkan interaksi antara guru dan murid, antara murid dengan murid, serta antara guru dan lingkungan, baik di dalam atau di luar konteks pembelajaran. Selain itu, kekreatifan guru juga penting agar dapat mendorong keterlibatan aktif murid secara fisik, mental, sosial, dan emosional.

Oleh karena itu pentingnya strategi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa tidak dapat diabaikan, karena hal ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian positif mereka. Guru perlu memiliki strategi-strategi yang dapat membantu membentuk kepribadian yang baik pada siswa, terutama dalam hal kemampuan komunikasi, kerjasama, serta etika.

Madrasah Aliyah Darussaadah merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum 2013. Guru akidah akhlak di madrasah aliyah tersebut telah melaksanakan pengembangan *soft skills* siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki *soft skills* masing-masing, hanya tingkatnya yang berbeda-beda. Melalui pengembangan *soft skills* ini, diharapkan karakter siswa dapat semakin baik, termasuk memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia. Guru akidah akhlak Madrasah Aliyah Darussaadah memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi-strategi yang efektif untuk mengembangkan *soft skills* siswa-siswanya, dikarenakan guru akidah akhlak masih muda, inovatif, dan memiliki komitmen yang bagus.

Berdasarkan obserbvasi awal, terlihat bahwa siswa-siswa di kelas menunjukkan perubahan yang sangat signifikan perihal tingkat ketenangan, keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran. Mereka terlihat aktif dan berkomunikasi dengan baik antar siswa maupun guru, berani bertanya tentang

hal yang mereka belum fahami, menunjukkan sopan santun dengan mengacungkan tangan sebelum berbicara, serta memberikan salam, dengan bahasa yang santun. Selain itu, juga terlihat bahwa para siswa memiliki etika yang baik dalam berkomunikasi antar sesama siswa. Siswa-siswa tersebut juga terlihat aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif dan lebih banyak mendengarkan siswa lain. Di luar pembelajaran, terlihat bahwa siswa-siswa di sekolah ini memiliki kepribadian yang baik, mereka semua disiplin, dan tidak ada keributan, selalu mengucapkan salam, mencium tangan guru setiap bertemu, dan membalikkan arah sepatu atau sandal guru dan tamu. Dan hal ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan sebab usaha mengembangkan *soft skills* siswa bagi guru Akidah akhlak.

Strategi guru akidah akhlak dalam pengembangan *softs kills* siswa Madarasah Aliyah Darussaadah berdampak terhadap tingkat kedisiplinan dan kepribadian yang positif bagi siswa, sebagaimana sebelumnya bahwa tingkat kehadiran siswa jarang sekali nihil. Menurut guru akidah akhlak, pengembangan *soft skills* siswa ini juga berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka, terutama dalam nilai pelajaran akidah akhlak serta prestasi siswa secara keseluruhan, terutama dalam prestasi pidato berbahasa arab, serta kedisiplinan siswa dalam sholat berjamaah baik di waktu sekolah maupun di luar jam sekolah.

Adanya keterkaitan yang jelas antara prestasi dan *soft skills*, dimana *soft skills* siswa memiliki peran penting dalam membentuk karakter mereka

yang baik dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Artinya, memiliki *soft skills* yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa. Misalnya memiliki kepribadian yang baik, menjadi jujur dalam belajar dengan tidak menyontek, menjadi disiplin, lebih rajin, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lancar tanpa gangguan atau konflik. Hal ini akan memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan lebih mudah, sehingga hasil belajar, nilai, dan prestasi siswa meningkat.

Semua hal tersebut tidak bisa dipisahkan dari peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan *soft skills* siswa di dalam dan di luar pembelajaran. Guru akidah akhlak memiliki strategi khusus untuk mengembangkan *soft skills* siswa di dalam kelas yakni menggunakan strategi integrasi, strategi penalaran, strategi pengajaran kembali (*reeducation strategies*), strategi bujukan (*persuasive strategies*) dan strategi paksaan (*power strategies*). Guru akidah akhlak fokus mengembangkan *soft skills* siswa dengan cara selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, membimbing kelompok yang sudah ditentukan, mengevaluasi dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Madrasah Aliyah Darussaadah Poncokusumo Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian di atas, penelitian ini difokuskan kepada:

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah ?
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah ?
3. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan etika (kepribadian) siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang sudah ditentukan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi tentang:

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah.
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah.
3. Bagaimana strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan etika (kepribadian) siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas khasanah dan wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kependidikan khususnya dalam pelaksanaan strategi guru akidah akhlak mengembangkan *soft skills* siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti,

Sebagai sarana pengembangan keilmuan penelitian di masa yang akan datang dalam strategi guru akidah akhlak mengembangkan *soft skills* siswa.

b. Bagi Tenaga Pendidik/Guru

Sebagai masukan pentingnya strategi guru akidah akhlak mengembangkan *soft skills* siswa menjadi lebih baik, dan dengan *soft skills* siswa yang baik akan menjadikan peningkatan seluruh elemen proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

c. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai masukan yang positif bagi pihak sekolah agar dapat memperbaiki *soft skills* siswa di sekolah dengan meningkatkan kinerja seluruh guru untuk mampu bekerja sama meningkatkan *soft skill* siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan para orang tua untuk memperhatikan bahwa *soft skills* siswa itu sangat penting dan dapat membentuk karakter siswa menjadi baik dan menjadikan prestasi belajar siswa meningkat.

E. Penegasan Istilah

Judul dari penelitian ini adalah “Strategi Guru Akidah Akhlak Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Madrasah Aliyah Darussaadah Poncokusumo Kabupaten Malang”, sebagai penjas judul agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul tersebut maka perlu untuk menuliskan definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang mengandung serangkaian kegiatan yang dirancang secara terkonsep untuk mencapai tujuan tertentu

2. Guru Akidah Akhlak

Guru akidah akhlak adalah seorang pendidik profesional yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak dan memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, membimbing, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam hal keyakinan, dan budi pekerti yang luhur.

3. *Soft Skills* Siswa

Soft skills siswa adalah keterampilan yang berkaitan dengan interaksi dengan diri sendiri, antar manusia dan cara mereka menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak untuk mengembangkan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Darussaadah Poncokusumo:

1. Strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa Madrasah Aliyah Darussaadah diterapkan di dalam dan di luar pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa adalah strategi integrasi *soft skills* dan strategi pendidikan atau pengulangan (*re-education*), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), serta menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered approach*).
2. Strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan bekerjasama siswa Madrasah Aliyah Darussaadah dilakukan hanya di dalam pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan kerja sama siswa adalah strategi integrasi *soft skills*, dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), serta guru akidah akhlak menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.

3. Strategi guru akidah akhlak mengembangkan kemampuan etika (kepribadian) siswa Madrasah Aliyah Darussaadah dilakukan di dalam dan di luar pembelajaran, strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengembangkan etika (kepribadian) siswa menggunakan tiga strategi sekaligus yakni strategi penuliran *skills*, strategi bujukan (*persuasive strategies*), dan strategi paksaan (*power strategies*). Guru akidah akhlak dalam menularkan etika yang baik menggunakan cara penuliran *role model*, *message of the week* dan *hidden curriculum*.

B. SARAN

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Aliyah Darussaadah harus bersama-sama dengan guru, komite, dan orang tua siswa untuk merancang kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan *soft skills* siswa dengan menerapkan berbagai strategi pengembangan *soft skills* dalam proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan lainnya. Selain itu, mereka juga harus memperhatikan pengembangan *soft skills* melalui kegiatan ekstrakurikuler dan promosi budaya yang positif di sekolah. Dengan demikian, berbagai *soft skills* siswa yang lainnya juga dapat ditingkatkan.

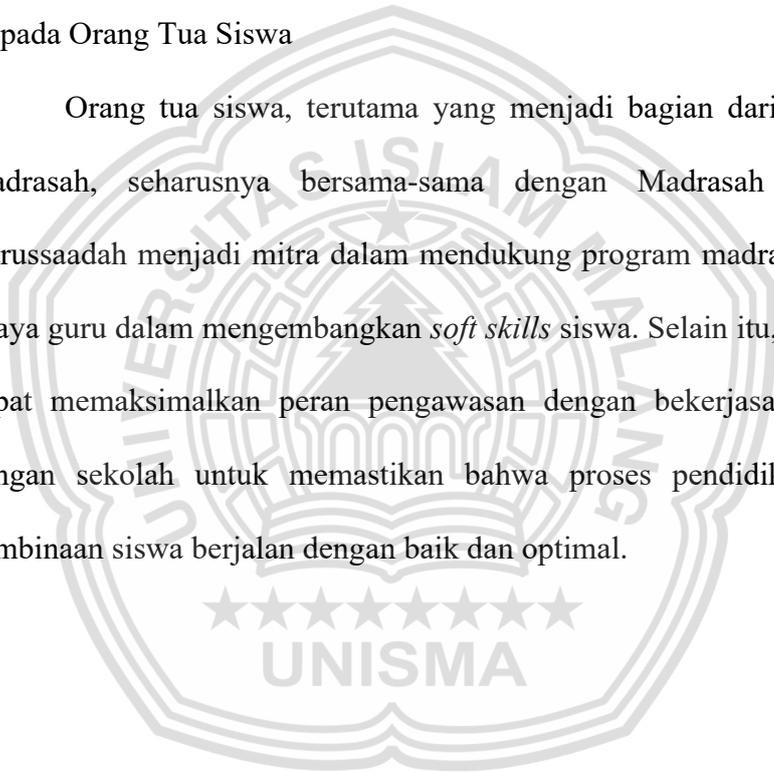
2. Kepada Dewan Guru Madrasah Aliyah Darussaadah

Dewan guru di Madrasah Aliyah Darussaadah, diharapkan untuk secara aktif menciptakan inovasi dan perubahan dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan sungguh-sungguh menerapkan

strategi pengembangan *soft skills* siswa. Strategi ini mencakup integrasi *soft skills* dalam proses pembelajaran dan di luar kelas. Selain itu, penting juga untuk menerapkan berbagai strategi pendidikan lainnya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan menggalakkan budaya yang positif di sekolah. Dengan demikian, *soft skills* siswa dapat berkembang secara optimal.

3. Kepada Orang Tua Siswa

Orang tua siswa, terutama yang menjadi bagian dari komite Madrasah, seharusnya bersama-sama dengan Madrasah Aliyah Darussaadah menjadi mitra dalam mendukung program madrasah dan upaya guru dalam mengembangkan *soft skills* siswa. Selain itu, mereka dapat memaksimalkan peran pengawasan dengan bekerjasama erat dengan sekolah untuk memastikan bahwa proses pendidikan dan pembinaan siswa berjalan dengan baik dan optimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Agama, Departemen. 2015. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: Menara Kudus.
- Agusta, A. R., S. Hanum, J. A. Simaremare, A. Wahab, dan ... 2021. *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aly, Hary, Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azizi, Qodri. 2003. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Bakri, Masykuri. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media.
- Burlian, Somad. 2005. *Beberapa Persoalan Dalam Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfindri dkk. 2010. *Soft Skill Untuk Tenaga Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Gibran, Dian Ananda. 2019. "Manfaat Soft Skill." *Wordpress.Com*.
- Hadari Nawawi. 1998. *Organisasi Sekolah Dn Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Imam Suprayono dan Tobrani. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mohamad Agung Rokhimawan. 2012. "Pengembangan Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Sains SD/ MI." *Al-Bidāyah* 4(1):49–61.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'arif. 2005. *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*. Jogjakarta: Ircisod.

- Muhaimin. 2010. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Noeng, Muhajir. 2000. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priansa, Doni Juni. 2019. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kratif, Dan Prestatif Dalam Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik Yogyakarta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdiana, H. .. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sailah, I. 2008. "Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi." *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi* 11.
- Sancho-Cantus, David, Laura Cubero-Plazas, Marta Botella Navas, Elena Castellano-Rioja, dan Montserrat Cañabate Ros. 2023. "Importance of Soft Skills in Health Sciences Students dan Their Repercussion after the COVID-19 Epidemic: Scoping Review." *International Journal of Environmental Research dan Public Health* 20(6). doi: 10.3390/ijerph20064901.
- Sharma, Archana. 2009. "Importance of Soft Skills Development in Education." *School of Educators* 2(2):1–5.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukidal, Nindia, Dinda Marlina, dan Septi Anawati. 2022. "Meninjau Kembali Inovasi Dan Hakekat Pembelajaran Akidah Akhlak." *An-Nahdhah* Vol. 15 (No.1).
- Sumar, Warni Tune, dan Intan Abdul Razak. 2016. *Sumar WT, Razak IA. Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill. Deepublish; 2016*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang. 2003. *Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Bab II Pasal 3*.
- Wahab, dkk. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robarsama

Wahyuddin dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo.

Widarto. 2011. *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*. Yogyakarta: Paramitra.

